



## **Analisis Peran Guru Dalam Motivasi Siswa Kelas V SDN Sarirejo 03**

**Maulina Rizky Faradine<sup>1</sup>, Wawan Shokib Rondli<sup>2</sup>, Lovika Ardana Riswari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[maulinarizky7@gmail.com](mailto:maulinarizky7@gmail.com)

<sup>2</sup>[wawan.shokib@umk.ac.id](mailto:wawan.shokib@umk.ac.id)

<sup>3</sup>[lovika.ardana@umk.ac.id](mailto:lovika.ardana@umk.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran di SDN Sarirejo 03 Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sarirejo 03 dengan mengambil subjek guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru dalam memotivasi belajar siswa untuk belajar dilaksanakan secara optimal. Peran guru meliputi guru sebagai fasilitator, guru memberikan fasilitas belajar dengan bantuan buku paket, LKS selain itu guru memanfaatkan lingkungan sekitar atau perkembangan teknologi, guru sebagai motivator guru memotivasi dengan memberikan reward seperti papan bintang, jika ada siswa yang tidak semangat belajar guru berkunjung ke tempat duduk siswa, guru sebagai pemacu, guru menggunakan metode pembelajaran scientific dan pemecahan masalah, dan guru sebagai pemberi inspirasi, guru menciptakan suasana yang kondusif dengan merancang peraturan dan larangan serta sanksi yang sudah di sepakati oleh guru dan siswa.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar; Peran Guru; Sekolah Dasar.

**Abstract:** The purpose of this study was to find out how the role of the teacher in increasing student learning motivation in learning at SDN Sarirejo 03 Pati Regency. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. This research will be conducted at SD Negeri Sarirejo 03 by taking teachers and students as research subjects. The results of this study indicate the teacher's role in motivating student learning to learn optimally. The role of the teacher includes the teacher as a facilitator, the teacher provides learning facilities with the help of textbooks, LKS besides that the teacher makes use of the surrounding environment or technological developments, the teacher as a motivator the teacher motivates by giving rewards such as starboards, if there are students who are not enthusiastic about learning the teacher visits the place students sit, the teacher as a trigger, the teacher uses scientific learning methods and problem solving, and the teacher as an inspiration, the teacher creates a conducive atmosphere by designing rules and prohibitions and sanctions that have been agreed upon by the teacher and students.

**Keywords:** Motivation To Learn; The Role Of The Teacher; Elementary School.

### **PENDAHULUAN**

Peran guru di sekolah sangatlah penting, banyak cara untuk menjadi guru yang kreatif dalam pembelajaran, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan perkembangan teknologi dalam pembelajaran.

Guru adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap mendidik siswa baik secara individu maupun bersama-sama di dalam kelas, baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu guru merupakan seorang yang bisa membimbing, membina anak didik baik secara individu maupun bersama-sama di

dalam kelas (Uno & Limetenggo, 2016).

Selama pembelajaran setelah pembelajaran daring, guru merasa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran yang dikarenakan siswa masih terbawa suasana pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring siswa lebih menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-teman atau bermain *handphone*, oleh sebab itu siswa merasa bebas saat pembelajaran daring dan tidak mempunyai tanggung jawab dengan tugas sekolah, karena sebab itu siswa kurangnya motivasi belajar. Siswa berdampak menurunnya motivasi serta semangat siswa untuk belajar selama pembelajaran daring (Riswari, 2022). Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas demi menggapai tujuan. Motivasi yang rendah bisa membuat prestasi belajar siswa juga rendah, oleh sebab itu motivasi diperlukan agar siswa semangat belajar (Sardiman, 2016). Guru mulai memberikan motivasi kepada siswa yang bermasalah, menarik perhatian siswa dengan menggunakan media memberikan apersepsi saat awal pembelajaran (Riswari, 2022).

Motivasi dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami, memberikan ucapan selamat kepada siswa yang sudah berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Ungkapan yang menyenangkan membuat siswa merasa senang dengan tindakan yang dilakukannya. Selain itu guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam proses belajar di dalam kelas. Pentingnya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria tema yang diajarkan kepada siswa merupakan langkah untuk memberikan variasi dan motivasi belajar (Rondli, 2014). Motivasi belajar timbul karena factor internal dan factor eksternal pada siswa yang mempunyai keinginan atau dorongan belajar untuk meraih cita-citanya, selain keinginan pada siswa kegiatan belajar yang menarik dapat membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran (Hamzah B. Uno (2019).

Motivasi memiliki beberapa jenis yaitu motivasi intrinsik, motivasi di dalam diri sendiri tidak perlu dirangsang dari luar untuk melakukan sesuatu dengan tujuan melakukan perbuatan untuk belajar sendiri. Kedua motivasi ekstrinsik, motivasi yang perangsangnya dari luar diri (Sardiman, 2016). Menumbuhkan motivasi kegiatan belajar disekolah dengan cara memberi hadiah, pemberian hadiah akan membuat siswa lebih semangat untuk belajar, memberi ulangan, dengan adanya ulangan siswa akan mempersiapkan diri agar mendapatkan nilai bagus, pujian, dengan guru memberi pujian siswa merasa sangat senang, hukuman, bertujuan untuk mendidik agar siswa lebih baik lagi (Sardiman, 2019). Guru memberikan motivasi dan penguatan khusus untuk membangkitkan minat dan semangat belajar siswa tersebut (Rondli, 2016).

Guru menjalankan perannya sebagai pendidik, melayani peserta didik berdasarkan kesabarab, disiplin dan tanggung jawab agar memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan peserta didik. Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada ditangan para guru, unsur penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik (Arianti, 2018). Guru juga anggota masyarakat yang kompeten, juga mendapat amanah dari anggota masyarakat ataupun pemerintah agar menyelenggarakan tugas, fungsi serta perannya dengan baik, dimana perannya ialah mengajar, mendidik, dan membimbing serta membantu pihak pelajar agar apa yang mereka diharapkan dapat tercapai (Admad Tafsir dalam Marwa, 2020). Lingkungan masyarakat siswa seperti lingkungan belajar kelompok turut serta memberikan motivasi siswa untuk mengembangkan karakter mandiri (Rondli, 2022). Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal seperti memimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, perencana, supervisor, fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi (E Mulyasa, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Wann Nurdiana Sari, Murtono, dan Erik Aditia (2021) dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambahmulyo 1. Persamaan penelitian membahas tentang peran guru dalam motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa kelas V karena rendahnya motivasi dan minat belajar, sedangkan peneliti tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada saat pembelajaran tatap muka kelas V SD Negeri Sarirejo 03.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayunita Hisbadina Tauqifa (2021) dengan judul “Peran Guru dan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Karangtowo Kabupaten Demak”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SD Negeri Karangtowo Kabupaten Demak. Persamaan penelitian dengan skripsi ini yaitu sama membahas tentang peran guru dalam memberikan motivasi belajar peserta didik. Perbedaannya yaitu penelitian membahas peran guru dan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring, sedangkan peneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka kelas V SD Negeri Sarirejo 03.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada pembelajaran serta uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa (studi analisis pembelajaran pada siswa kelas V SDN Sarirejo 03).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16-18 November 2022 di SD Negeri Sarirejo 03, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran

kepada siswa kelas V SD Negeri Sarirejo 03. Tahap pelaksanaan dalam penelitian meliputi tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, dan tahap pelaporan. Subjek penelitian ini yakni guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri Sarirejo 03.

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto, 2015). Sumber data yang diambil yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari observasi dan wawancara yang didapatkan dari informan di lingkungan SD Negeri Sarirejo 03 yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Sarirejo 03. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi penelitian, buku, jurnal, dan data pendukung lainnya. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, karena dengan motivasi maka proses pembelajaran berjalan dengan baik. Namun untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus memahami peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Peran guru dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar agar siswa dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini guru memiliki cara dan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian adanya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran perlu diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan guru dalam memotivasi (Widyastuti, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Sarirejo 03, guru dalam memotivasi belajar kepada siswa sudah dilakukan dengan baik. Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mendidik setiap siswa. Guru adalah seseorang yang secara langsung berinteraksi dan mengamati perubahan belajar setiap siswa (Ratnawati dan Mir'atul Hasanah, 2021). Peran guru dalam proses

pembelajaran menurut E. Mulyasa (2009) meliputi guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pemacu, guru sebagai pemberi inspirasi.

### 1. Guru sebagai Fasilitator

Guru dalam memberikan fasilitas belajar berupa sumber belajar yaitu dengan menyediakan buku paket dan LKS. Tidak hanya melalui buku paket dan LKS guru juga memberikan fasilitas belajar berupa sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar atau perkembangan teknologi sekarang. Seperti video dari *youtube* atau video yang dibuat sendiri. Dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar dan perkembangan teknologi sekarang itu akan membuat siswa tidak merasa bosan ketika belajar di dalam kelas, karena siswa tidak hanya belajar melalui buk paket dan LKS saja.

Keberhasilan belajar siswa merupakan tujuan utama dari peran guru di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Peran seorang guru tidak hanya memberikan informasi kepada siswa, tetapi menjadi fasilitator yang memiliki misi, memberikan kesempatan belajar kepada seluruh siswa agar dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak takut dan berani berkomentar secara terbuka (Nurfikriyah, 2020). Guru membantu memudahkan dan membantu peserta didik dalam belajar, tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan berperan sebagai salah satu sumber belajar, berupaya memberdayakan sumber daya peserta didik sehingga mereka dapat berkembang secara optimal (Misnatun, 2019).

### 2. Guru sebagai Motivator

Guru dalam memotivasi belajar siswa ketika pembelajaran dengan menanamkan semangat belajar dengan memberikan *reward* seperti papan bintang yang diberikan kepada siswa, membuat siswa aktif dalam tanya jawab dalam proses pembelajaran. Dengan hal tersebut siswa bisa menjawab dan mendapatkan *reward*, untuk kedepannya ingin terlibat aktif semangat dalam belajar. Jika ada siswa yang tidak semangat dalam proses pembelajaran, guru berkunjung di tempat duduk siswa untuk

memberikan motivasi serta arahan berupa nasihat yang positif dan membangun semangat siswa lagi. Guru membangkitkan semangat dan juga mendorong dengan berbagai cara yaitu dengan memberikan reward ketika pembelajaran tanya jawab dan menasihati ketika ada siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Peran guru sebagai motivator sudah baik, berdasarkan tindakan yang ditunjukkan ketika pembelajaran. Guru memberikan semangat, arahan, dan *reward* agar siswa tetap mengikuti pembelajaran dengan baik. Pemberian reward seperti memberi pujian dapat meningkatnya perhatian, antusias belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan mengontrol tingkah laku siswa (Syahroni, 2021). Sebagai motivator pembelajaran guru mendorong dan menggerakkan peserta didik agar mereka semakin giat dalam belajar, memiliki kemampuan membangkitkan semangat dan kesadaran diri peserta didik sehingga mereka terbiasa belajar (Misnatun, 2019).

Motivasi tidak selalu berarti memberi anak hadiah, bisa juga dengan menggunakan kata-kata positif untuk membangkitkan semangat belajar secara lisan. Selalu memberikan motivasi kepada anak betapa pentingnya belajar secara mandiri (Yunitasari dan Umi Hanifah, 2020). Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran secara online dapat meningkatkan nilai-nilai karakter mandiri karena siswa akan mengerjakan tugas-tugas secara mandiri, memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar (Rondli, 2021).

### 3. Guru sebagai Pemacu

Guru berusaha mampu dalam memecahkan masalah di dalam kelas, menyediakan bahan pembelajaran, dan mengadaptasi metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang di terapkan metode scientific dan pemecahan masalah. Jadi pendekatannya siswa diberikan suatu masalah kemudian siswa berdiskusi dan melakukan cara bagaimana menyelesaikan masalah tersebut. Seperti halnya pada pembelajaran metamorfosis. Siswa belajar di luar kelas, misalnya menggolongkan hewan-hewan termasuk ke dalam metamorfosis sempurna dan metamorfosis

tidak sempurna.

Guru sebagai pemacu yang artinya harus mampu melipatgandakan potensi siswa, mengembangkannya sesuai dengan keinginan, dan cita-cita dimasa depan (Roskina, 2012). Sebagai pemacu guru dituntut memiliki kemampuan mengoptimalkan berbagai kemampuan belajar peserta didik untuk selalu dalam kondisi prima dan semakin giat belajar, dituntut selalu berada di sekitar peserta didik dan memahami berbagai kelebihan dan kelemahan peserta didiknya (Misnatun, 2019).

#### 4. Guru sebagai Pemberi Inspirasi

Suasana pembelajaran merupakan faktor penunton yang dapat menambah daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran, sebaliknya suasana belajar yang tidak nyaman akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Menciptakan suasana yang kondusif dalam kelas dengan cara merancang tata tertib atau peraturan kelas yang sudah di sepakati antara guru dan siswa. Guru dan siswa merancang peraturan dan larangan serta sanksi apa yang diberikan jika ada siswa yang melanggar peraturan tersebut.

Guru pemberi inspirasi belajar maka ia mampu memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi siswa, dengan hal tersebut kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan-gagasan, dan ide-ide baru (Roskina, 2012). Sebagai pemberi inspirator pembelajaran guru dituntut memiliki peranan sebagai pemberi inspirasi pembelajaran kepada peserta didik, wajib mengemukakan berbagai gagasan, kegiatan, dan tugas-tugas pembelajaran yang dapat menyebabkan peserta didik belajar, wajib memprakarsai kegiatan elajar peserta didik (Misnatun, 2019).

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki beberapa peran, antara lain: 1) guru sebagai fasilitator, guru dengan senang hati membantu siswa yang merasa kesulitan dan memberikan fasilitas sumber belajar yang berupa memanfaatkan lingkungan sekitar dan perkembangan

teknologi, sehingga membuat siswa merasa senang, gembira, dan semangat belajar. Siswa juga tidak belajar hanya melalui buku paket dan LKS. 2) guru sebagai motivator, guru menanamkan semangat belajar dengan melalui berbagai cara yaitu memberikan *reward*, pujian, papan bintang dan nasihat yang positif serta memberikan sanksi jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu. 3) guru sebagai pemacu, guru menggunakan metode pembelajaran yang baik agar ketika siswa diberikan suatu masalah siswa dapat menyelesaikannya, 4) guru sebagai pemberi inspirasi, guru menciptakan suasana di dalam kelas yang membuat siswa merasa senang belajar di dalam kelas dan tidak merasa bosan.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik di dapatkan dari siswa. Berupa *reward* dari guru melalui papan bintang yang dibuat oleh guru. Siswa yang mendapatkan bintang dalam jumlah banyak, akan mendapatkan hadiah dari guru berupa barang yang bermanfaat maupun penghargaan berupa tepuk tangan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Fatimah, S. (2020). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah btidaiyah Ma'arif Kediwung Mangunan Dlingo Bantul. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 9(1), 165-188.
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Deleopment Journal of Education*, 7(1), 193-204.
- Hasfira, & Marelda, M. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 80-84.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221-228.

- Karim, K. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Ternate Selama Pembelajaran Online. *Jurnal Edukasi*, 19(2), 171-182.
- Khurriyati, A. L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas III melalui Media PACAPI (Papan Pecahan Pizza). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1028-1034.
- Khoirinnida, Y., & Rondli, W. S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3).
- Khoirinnida, Y., Rohmah, I. N., & Rondli, W. S. (2022). Implementasi Penguatan Karakter Mandiri Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V Sd Negeri 3 Baturagung. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 26-31.
- Kurniawan, H., Oktavianti, I., & Riswari, L. A. (2022). Penyebab Kesulitan Dalam Belajar Siswa Di Desa Bendanpete Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 81-86.
- Limbong, O. P., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Kesiapan Pelaksanan Pembelajaran Tatap Muka Di SMK Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 37-45.
- Marwa. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215-227.
- Mas, S. R. (2013). Hubungan Kompetensi Personal dan Profesional Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 212-219.
- Meleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Misnatun, M. (2019). Ragam Perspektif Profesi Guru. *Tafhim Al-'Ilmi*, 10(2), 88-107.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja.
- Pratiwi, I. A., Kanzunudin, M., & Rondli, W. S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Berbasis Multikultural. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 65-69.
- Rosdakarya Sari, D. N., Alfansuri, F. N., Aini, R. Q., Kapit, M. N., & Wulandari, A. T. (2021). Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 345-362.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 2255-2262.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rondli, W. S., Fathurohman, I., & Nurcahyo, A. D. (2014). Aplikasi Hukum Perlindungan Anak Melalui Pembelajaran Multilingual Berbantuan Film Animasi Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 129-136.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

- Suhaemi, A. N., Laurenza, D., Pandu, F. B., & Abhista, D. P. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring di Era pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin* (Vol. 3).
- Syahroni, S. (2017). *Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mtsn 2 Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Widyastuti, T., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VSDN 004 Sei Beberas Hilir kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 349-358.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.